

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dunia usaha yang berkembang pesat di era globalisasi membuat persaingan dalam dunia bisnis semakin kompetitif dan menyebabkan pertumbuhan ekonomi semakin tinggi, yang diikuti juga dengan berbagai sektor pendukung peningkatan perekonomian. Perusahaan dengan berbagai jenis usaha saling bersaing guna memenuhi kebutuhan konsumen yang menuntut kinerja pelayanan semakin baik, pendistribusian yang semakin cepat, dan kualitas produk-produk yang bervariasi. Untuk menghadapi persaingan tersebut salah satu upaya perusahaan ialah dalam peningkatan nilai perusahaannya. Menurut (Prasetyo *et al.*, 2017) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik akan meningkat dan merupakan sebuah prestasi bagi perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga (Bintara, 2018). Dikutip dari CNBC Indonesia 31 desember 2020 lalu, data Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat saham emiten konsumen PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) mengalami penurunan sebesar 6,55% di level Rp. 157/saham dari harga saat suspensi yakni Rp. 168/saham. Dengan nilai transaksi di sesi I yakni sebesar Rp.2,90 miliar dengan volume perdagangan 18,45 juta saham.

**Tabel 1. 1 Nilai PBV PT AISA**

<b>Tahun</b>	<b>Nilai PBV</b>
2019	0,33
2020	4,38
2021	2,18
2022	1,68

Sumber data: data diolah

Penggambaran nilai perusahaan melalui saham dapat dihitung menggunakan rasio *Price to book value* (PBV) yang menjadi salah satu indikator penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Menurut tabel diatas, nilai PBV dari AISA mulai meningkat dari tahun 2019 ke 2020 namun mengalami penurunan dua tahun berturut-turut di tahun 2021 dan 2022. Diperkirakan adanya indikator atau faktor yang mempengaruhi sehingga terjadinya penurunan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni saham, pertumbuhan perusahaan, kebijakan utang, kebijakan dividen, skala perusahaan, kemampuan menghasilkan laba, dll. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Sebagai investor maupun calon investor yang akan berinvestasi, perlu memahami/mengelolah data untuk mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Indikator yang biasanya digunakan para investor adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor (Yanti et al., 2018).

Nilai perusahaan juga dapat dioptimalkan melalui *growth opportunity*. *Growth opportunity* merupakan tingkat pertumbuhan asset yang dimiliki perusahaan yang memperlihatkan kenaikan atau penurunan asset perusahaan tersebut dan sejauh mana perusahaan

tersebut menempatkan perusahaan dalam perekonomiannya (Wulanningsih & Agustin, 2020). Pemilik perusahaan akan terus melakukan pengupayaan pengembangan perusahaan dan menunjukkan kepada investor maupun calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi. Semakin tinggi asset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar tingkat kepercayaan dan akan banyak diminati oleh para investor, dengan demikian pertumbuhan aktiva dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Matayassyara, 2022). Dikutip dari antaranews.com pada bulan juni 2022 lalu, Astra Financial yang merupakan divisi layanan keuangan PT Astra Internasional Tbk, mencetak pertumbuhan laba sebesar Rp. 1,5 triliun pada kuartal I 2022 atau tumbuh 50 persen dibandingkan kuartal I 2021 senilai Rp985 miliar. Dijelaskan bahwa peningkatan mobilitas masyarakat membuat permintaan terhadap produk otomotif dan layanan keuangan Astra mengalami peningkatan yang juga tercermin dari pertumbuhan aset meningkat menjadi Rp142 triliun di kuartal pertama atau naik sekitar 5 persen dari kuartas sebelumnya senilai Rp135 triliun.

Peningkatan nilai perusahaan sangat berhubungan dengan aspek keuangan. Pada aspek keuangan, dapat mencakup beberapa kegiatan, salah satunya pengambilan keputusan pendanaan yang akan diambil perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya serta memperhitungkan secara teliti agar keputusan investasi dan pendanaan dapat mencapai tujuan tersebut. Keputusan pendanaan menentukan jumlah dan sumber dana yang dibutuhkan oleh perusahaan akan mempengaruhi struktur modal. Menurut (Siregar & Silalahi, 2020), Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan membutuhkan modal untuk membiayai

kegiatan operasional dan pengembangan bisnisnya, pemilihan sumber dana dapat berasal dari berbagai sumber, baik modal sendiri maupun modal asing atau utang yang berasal dari pihak luar, keduanya tetap memiliki resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah kombinasi utang dan ekuitas yang akan memaksimalkan nilai perusahaan (Ghaida Kanita, 2014). Semakin besar modal yang dimiliki perusahaan maka semakin pula kegiatan operasional yang dapat dilakukan (Hermaya Ompusunggu, 2020).

Sejumlah peneliti telah melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Nugroho, Muawanah dan Farhan (2020) dalam penelitiannya yang berjudul ‘Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di BEI periode 2015-2018’ menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel struktur modal mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Muharramah & Hakim (2021) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Yanti, Budi H dan Santoso (2018) mengungkapkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Agus Dodi Hermawan (2018) yang menyatakan hasil penelitian *growth opportunity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan ketidak konsistenan hasil pada penelitian terdahulu, serta adanya fenomena penurunan nilai perusahaan maka peneliti tertarik untuk mengulang penelitian tersebut dengan menambahkan Struktur Modal sebagai variabel moderasi.

Penggunaan struktur modal sebagai variabel moderasi karena struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas dan posisi perusahaan (Bintara, 2018).

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *growth opportunity* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah struktur modal memoderasi pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan

3. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal dalam memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan
5. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal dalam memoderasi hubungan *growth opportunity* dengan nilai perusahaan

#### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

##### 1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam kajian ilmu akuntansi terlebih mengenai Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Nilai Perusahaan serta Struktur Modal. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan wacana dan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak, diantaranya:

##### 1. Bagi Perusahaan

Dimaksudkan untuk perusahaan, dapat digunakan sebagai informasi tentang berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

##### 2. Bagi Peneliti dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat serta menjadi bagan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait

Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Nilai Perusahaan,  
Struktur Modal.